BAB II.
SENTUHAN BUDAYA
PADA OBYEK BANGUNAN KOMERSIAL

A. PENERAPAN NEO-VERNAKULAR RUMAH ADAT SUNDA PADA BENTUK DESAIN KOMPLEK RESORT DAN SPA

Arsitek : Wanda Tri Vany Ardica Kaslan, Siti Azizah, dan Amir Mukmin Rachim

Lokasi : Garut, Jawa Barat

Komplek Resort dan Spa berlokasi di Kab.Garut, Jawa Barat, tergolong dalam kategori mountain resort dengan kondisi tanah berkontur landai. Merupakan sarana akomodasi penginapan yang fungsinya tidak hanya sebagai tempat beristirahat, melainkan sarana untuk kenyamanan berwisata, dengan fasilitas spa. Komplek Resort Dan Spa ini diharapkan dapat menunjang sarana akomodasi berupa penginapan yang nyaman, sarana relaksasi yang mendukung, serta sebagai sarana pelestarian budaya arsitektur suku sunda dengan Pendekatan Tema Arsitektur Neo Vernakular. Bentuk atap mengadopsi atap rumah tradisional suku sunda, diantaranya adalah suhunan julang ngapak, badak heuay, dan tagog anjing. Selain itu, konsep arsitektur sunda kampung naga diadopsi untuk mengkoneksikan citra arsitektur daerah setempat, yaitu dengan cara menyatukan bangunan tunggal dengan jalur pedestrian.

Optimalisasi Potensi Alam Dan Budaya Untuk Pariwisata

Komplek Resort Dan Spa ini merupakan fasilitas penginapan yang nyaman sekaligus dapat digunakan sebagai tempat untuk relaksasi pikiran, tubuh, dan jiwa bagi para wisatawan. Sampai saat ini kawasan wisata Cipanas kabupaten Garut merupakan salah satu sektor pengembangan bidang pariwisata diwilayah jawa barat [1]. Untuk itu, dibutuhkan perencanaan dan perancangan sarana akomodasi berupa